# ABSTRAK

Khoirotul Anifah: "Kepercayaan Masyarakat Terhadap *Watu blorok* study pengetahuan H. Suaib di Desa Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto". (Skripsi, UIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 2015)**.**

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan etnografi tentang fenomena kepercayaan masyarakat terhadap *Watu Blorok* study pengetahuan H.Suaib di Desa Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Adapun pokok permasalahan atau inti dari tulisan ini adalah menjawab dua pertanyaan berikut: (1) Bagaimana asal-usul kepercayaan masyarakat terhadap *Watu Blorok* di Desa Kupang, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto? (2) Bagaimana hubungan Islam dalam kepercayaan terhadap *Watu Blorok* menurut H.Suaib di Desa Kupang, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto?

Adapun Metode penelitian yang digunakan adalah metode *etnografi* dengan pengumpulan data, observasi, interview, untuk analisis datanya menggunakan kualitatif, yang lebih menekankan analisisnya pada penyimpulan induktif dengan menggunakan pendekatan antropologi. Teori yang digunakan adalah akulturasi yaitu budaya lama mengalami percampuran dengan budaya baru.

Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) *Watu Blorok* merupakan dua batu yang dikeramatkan masyarakat Desa Kupang yang bernama Jaka Wilis dan Nyi Welas sebagai tempat persembahan, permohonan atau ziarah. Kepercayaan ini dilakukan masyarakat ketika melintasi jalan dari arah Desa Kupang menuju Desa Bangeran dan ketika musim panen seperti panen cabe, jagung, padi dan sebagainya. Dengan tujuan agar terhindar dari marabahaya bagi pengguna jalan dan terhindar dari kerusakaan dari hama dan tanaman hasilnya bagus ketika musim panen. (2) Menurut H.Suaib Watu Blorok merupakan kepercayaan peninggalan nenek moyang yang sampai sekarang masih kerap terlihat di Desa Kupang. Bagi masyarakat yang mempercayai *Watu Blorok*kegiatan persembahan atau permohonan. bukan suatu kegiatan yang berasal dari ajaran Islam. Melainkan berasal dari ajaran agama Hindu,Tercampurnya budaya Hindu dalam kepercayaan masyarakat terhadap *WatuBlorok* ini menjadikan kepercayaan tersebut tidak murni sebagai kepercayaan Islam yang mengandung unsur-unsur ajaran Islam. Karena kepercayaan mayarakat terhadap *Watu Blorok* ini tidak ada penjelasannya dalam Al-Quran dan Al-Sunnah.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## ABSTRACT

Khoirotul Anifah: "Trust Societies Watu study blorok H. Suaib knowledge in Kupang Village Jetis Mojokerto".(Skripsi, UIN Sunan Ampel fakultas Adab, Surabaya, 2015).

This thesis is the result of ethnographic field research about the phenomenon, public confidence *Watu Blorok* study knowledge H. Suaib in Kupang Village, Jetis Mojokerto. As for the subject matter or the core of this paper is to answer the following two questions: (1) What is the origin of public confidence in the *WatuBlorok* in Kupang Village, Jetis, Mojokerto? (2) How is the relationship of Islam in confidence in the *Watu Blorok* according to H. Suaib in Kupang Village, Jetis, Mojokerto?

The method used is the ethnographic method of data collection, observation, interviews, to use qualitative inference using data analysis, which is more emphasis on the analysis of inductive inference using anthropogical approach. The theory used is acculturation. Acculturation theory used is that local culture changing with the advent of t he Islamic element.

From the results of this study concluded that (1) Watu Blorok are the two sacred stones Kupang Village name Jaka Wilis and Nyi Welas community as a solicitation or offering of pilgrimage. This belive in the community do when crossing the road from the village Kupang to the Village Bangeran and when the harvest season crops such as peppers, corn, rice and so on. With the aim to avoid the dangers for rad users and avoid corp damage from pests and the better when the harvest season. (2) According to H. Suaib Watu Blorok an ancestral belief which is still often seen in the village of Kupang. For people believe Watu Blorok activities offering or solicitation is not an activity that comes from the teachings of Islam. But from the theachings of Hinduism, Hindu culture mingling in public confidence in the Watu Blorok makes these beliefs are not purely as a belief that Islam contains elements if Islamic teaching. Because the public trust in Watu Blorok not research in the Al-Quran and Al-Sunnah




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id